Bab III

TRADISI *MERRIK LENGKAAN* DALAM PERNIKAHAN DI DESA PESANGGRAHAN KEC. KWANYAR KAB. BANGKALAN

A. Deskripsi wilayah

1. Keadaan geografis

Desa pesanggrahan merupakan desa pesisir madura yang terletak di kecamatan kwanyar kabupaten bangkalanWilayah desa pesanggrahan mempunyai luas wilayah 333,00 ha dan membawahi sebanyak 11 dusun.Yakni, pengonosan, dusun klompang, kampong pondok, dusun stasiun, dusun kampong wahid dusun hasyim, dusun mankain, kampong kosadah, dusun kampong prongpong, dusun kampong bujur, dusun kampong somber.Letak geografis iklim di desa pesanggrahan merupakan iklim daerah tropis dalam setahun ada 2 musim yaitu musim kemarau antara bulan juni sampai pada bulan November dan musim penghujan antara bulan desember sampai bulan mei.

Jumlah penduduk desa pesanggrahan berjumlah 6753 jiwa terdiri dari laki-laki 3240 jiwa dan perempuan 3513 jiwa. Desa pesanggrahan terdiri dari 1681 kepala keluarga(KK).

Tabel 1

Keadaan penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	3240
2	Perempuan	3514

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	6753

Dari tabel di atas desa pesanggrahan merupakan desa yang dapat dikatakan lumayan padat dengan jumlah penduduk 6753 secara keseluruhan.[1]

2. Keadaan demografis

Adapun kondisi ekonomi penduduk dan kehidupan social masyarakat desa pesanggrahan seperti desa pada umumnya yaitu mayoritas petani dan buruh.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pedagang	12 persen
2	Petani	36 persen
3	Nelayan	26 persen
4	PNS	8 persen
5	Wirausaha	18 persen

Secara administrative batas-batas wilayah desa sakatiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Batas-batas wilayah

No	Letak Batas	Kecamatan/Lokasi
1	Sebelah Timur	Desa Karanganyar
2	Sebelah Selatan	Selat Madura

[1] Profil kecamatan tahun 2016(sumber data seksi pemerintahan kecamatan kwanyar)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Sebelah Barat	Kwanyar Barat dan Ketetang
4	Sebelah Utara	Desa Dlemer

3. Keadaan agama

Secara umum kondisi keagamaan masyarakat desa pesanggrahan cukup berjalan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari cukup berjalannya kegiatan keagamaan yang ada dalam masyarakat, seperti forum-forum pengajian umum,pengajian karang taruna, maupun pembelajaran di madrasah-madrasah diniyah. Dan masyarakat di desa pesanggrahan sangat kental dengan doktrin-doktrin agama maupun adat istiadat tradisi yang masih dilestarikan karena kenapa? Karena sedikit banyaknya masyarakat di sana memondokkan anaknya walaupun tidak semua masyarakat memondokkannya untuk memberikan bekal agama dalam menjalani dinamika kehidupan ini karena madura itu dekenal dengan agamanya dan sopan santunnya. Namun demikian, selain memegang teguh kepada agama tidak melepas tradisi-tradisi yang sudah diwariskan oleh nenek moyang mereka sebagai bentuk penghormatan.

B. Tradisi *Merrik Lengkaan*Dalam Pernikahan Di Desa Pesangrahan Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan

a. Pengertian

Secara etimologi *merrik lengkaan* adalah memberikan leangkahan.secara terminologi tradisi *merrik lengkaan* artinya suatu aturan yang dilakukan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditaati oleh masyarakat setempat sejak dulu kala mengenai pemberian barang yang diberikan oleh sang adik kepada kakak yang dilangkahi. Menurut masyarakat di desa pesanggrahan kec kwanyar kabupaten bangkalan tradisi *merrik lengkaan*diartikan sebagai suatu pemberian barang baik berupa uang,pakaian dan lainnya dari sang adik kepada yang dilangkahi sebagai kewajiban dan sebgai tanda penghormatan.[2]

Seperi umumnya tradisi adalah suatu kebiasaan sebagian atau seluruh masyarakat suatu daerah yang turun menurun,diakui dan dilestarikan keadaannya. Akan tetapi tidak sedikit suatu tradisi tidak diketahui kapan dimulainya karena memang adat tidak sama dengan hukum positif yang baku dan tertulis. Seperti halnya tradisi *merrik lengkaan* tidak diketahui kapan dimulainya yang jelas sudah turun menurun dari nenek moyang desa pesanggrahan kecamatan kwanyar kabupaten bangkalan. Pada waktu dulu bentuk barang yang dijadikan atau atau yang diberikan sebagai pelangkahan masih sangat sederhana sekali hanya berupa kain,pakaian ala kadarnya. Kemudian dari tahun ketahun tradisi ini mengalami perubahan seiring perkembangan zaman.Berkembangnya zaman dari klasik ke modern menjadikan barang yang diberikan sebagai lengkaan pun berubah lebih luas lagi, tidak hanya berupa kain dan pakaian. Namun lebih luas lagi yaitu berupa uang dan barang lainnya misalnya: sepeda motor.[3]

---

[2]bapak bdr ridwan Mustafa tokoh masyarakat, *wawancara*, pesanggrahan kwanyar bangkalan, 5 juni 2016

[3]ustad Muhammad sayuti tokoh masarakat, *wawancara*,desa pesanggrahan, 6 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Praktek tradisi *merrik lengkaan*

Prosesi tradisi *merrik lengkaan* di desa Pesanggrahan kecamatan Kwanyar kabupaten Bangkalan adalah

1 Meminta izin dan restu kepada kakak yang dilangkahi baik laki-laki maupun perempuan. Jika adik laki-laki ingin berkehendak menikah sedangkan masih ada kakak baik laki-laki maupun perempuan yang belum menikah maka proses meminta izin dan restu pada waktu sebelum melamar pihak calon istri. Akan tetapi jika yang ingin menikah adik perempuan yang mana diatasnya mempunyai kakak laki-laki atau perempuan maka dilakukan ketika waktu peminangan. Dan pada saat itu ditetapkan jumlah lengkaan yang diberikan oleh adik tersebut kepada kakak yang dilangkahi sesuai dengan permintaan kakak yang dilaangkahi.

2 Adik yang melangkahi memberikan *merrik lengkaan* kepada kakak yang dilangkahi sembari meminta kerelaan dari sang kakak karena telah melangkahi dan meminta restu untuk melaksanakan pernikahan. Waktunya bisa kapan saja asal tidak posisi akad nikah dan setelah akad nikah artinya sebelum terjadi ijab Kabul. Adakalanya pemberian *merrik lengkaan* ini itu berbarengan setelah meminta izin ada pula yang memberi *merrik lengkaan* tidak berbarengan pada waktu izin. Semua kembali kepada yang memberi merrik lengkaan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberiannya kapan pun asal tidak pada waktu akad nikah,juga tidak setelah akad nikah.[4]

Adapun Tujuan *merrik lengkaan* ini dapat menghilangkan rasa khawatir bagi sang kakak yang dilangkahi maupun adik yang melangkahi yang mana masih melekat dan berkembang dikalangan masyarakat bahwa jika kakak dilangkahi atau didahului adiknya menikah maka kakak tersebut akan sulit mendapatkan jodoh bagitupun si adik hubungan rumah tangganya tidak akan harmonis.

Tradisi *merrik lengkaan* tergantung musyawarah antara sang kakak dengan adik yang melangkahi. Adakalanya mempermudah dan juga mempersulit. Biasanya yang cenderung mempersulit adalah apabila yang melangkahi maupun yang dilangkahi sesama jenis artinya jika si adik yang melangkahi laki-laki sedangkan kakak yang dilangkahi laki-laki begitupun jika si adik yang melangkahi perempuan sedangkan kakak yang dilangkahi perempuan maka cenderung mempersulit karena lebih memandang gengsi walaupun hanya beberapa saja sih dan takut dianggap kalah oleh si adik. Akan tetapi bebeda jika berlainan jenis antara yang melangkahi dengan yang dilangkahi cenderung mempermudah.dan juga jika kakak yang dilangkahi yang belum menikah adalah perempuan permintaan cenderung lebih besar daripada kakak laki-laki yang dilangkahi.[5]

---

[4]bapak jazuli sufyan sesepuh pesanggrahan, *wawancara,*desa pesanggrahan, 14 juni 2016
[5]bapak jazuli sufyan sesepuh pesanggrahan, *wawancara,* desa pesanggrahan 14 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Faktor yang melatar belakangi tradisi *merrik lengkaan* dalam pernikahan Di desa pesanggrahan kecamatan kwanyar kabupaten bangkalan

1. Kepercayaan masyarakat terhadap tradisi sangat kuat

Ketaatan terhadap pemahaman-pemahaman yang berbau adat nenek moyang mengakibatkan sulitnya menerima pembaharuan-pembaharuan dari luar.kehidupan sehari-hari masyarakat desa pesanggrahan kecamatan kwanyar kabupaten bangkalan memang tidak jauh berbeda dengan umumnya kehidupan di daerah-daerah lain yang sudah maju, akan tetapi dalam hal-hal yang berupa aturan tradisi sangatlah dipatuhi apalagi didalamnya terdapat suatu hukuman bagi setiap orang yang melanggarnya baik hukuman itu nyata atau hanya mitos belaka. Contohnya tradisi *merrik lengkaan* ini. Tradisi ini memang masih belum pernah satu pun masyarakat yang melanggar dan belum ada dampak buruk yang riil bagi yang melanggar seperti mitos yang berlaku dan berkembang di masyarakat, bagi pelaku yang melanggar tradisi *merrik lengkaan* dalam pernikahan baik itu yang melangkahi jika melanggar tradisi tersebut hubungan rumah tangga yang akan dibangun tidak akan harmonis,juga yang dilangkahi karena tidak diberi *merrik lengkaan* sebagai syarat dalam pernikahan akan sulit mendapatkan jodoh,akan tetapi karena ini sudah menjadi aturan adat masyarakat pesanggrahan kwanyar bangkalan tetap melaksanakannya. Walaupun tradisi *merrik lengkaan* yang masyarakat pesanggrahan pun hampir tidak tahu asal-muasal kapan pertama tradisi itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan dan siapa orang pertama yang mencetuskan tradisi tersebut,akan tetapi tradisi *merrik lengkaan* ini masih dipatuhi dan dilaksanakan dari generasi ke generasi turun menurun menjaga dan melestarikan sehingga tradisi *merrik lengkaan* yang telah lama ada masih dipatuhi sampai sekarang tidak hilang ditelan zaman.

2. Adanya rasa rendah diri antar personal terhadap masyarakat setempat jika tidak melaksanakan tradisi ini.
3. Sebagai rasa penghormatan dan penghargaan terhadap sang kakak yang telah ikut serta membantu orang tua mengasuh adik tersebut hingga dewasa.
4. Adanya mitos bahwa jika tradisi ini tidak diberikan maka kakak tersebut akan kesulitan mendapatkan jodoh begitupun adiknya rumah tangganya tidak akan harmonis.
5. Memberikan rasa tenang dan meminta keridhoan kepada sang kakak
6. Mempererat hubungan personal antara adik yang melangkahi dengan kakak yang dilangkahi.[6]

Keterangan yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa esensi dan titik tekan adat tradisi *merrik lengkaan* dalam pernikahan adalah memohon izin dan restu bagi adik yang melangkahi menikah juga disertai dengan pemberian seseuatu ataupun barang sebagai simbol dari bentuk penghormatan atau biasa masyarakat pesanggrahan menyebutnya tradisi *merrik lengkaan.*Pemberian

[6] bapak ahmad amir sulton sesepuh pesanggrahan, *wawancara,* desa pesanggrahan,16 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai rasa hormat inilah yang menjadikan hubungan personal adik yang melangkahi dan kakak yang dilangkahi akan tetap terjaga dengan baik,walaupun adik melangkahi kakaknya menikah akan tetapi anatara keduanya saling merelakan dan tidak ada yang merasa tersakiti.

d. Dampak bagi yang melanggar tradisi *merrik lengkaan* dalam pernikahan

Hampir sama dengan hukum yang baku dan tertulis setiap yang melanggar hukum yang sudah ditetapkan maka akan dikenakan sanksi sesuai hukum yang berlaku. Begitu juga dengan tradisi *merrik lengkaan* walaupun tidak ada hukuman secara langsung bagi yang tidak mematuhi dan melaksanakan tradisi *merrik lengkaan,* akan tetapi karena tradisi *merrik lengkaan ini* sudah turun menurun dilaksanakan maka bagi yang tidak mematuhi akan menjadi buah bibir atau pergunjingan masyarakat.[7]

Sejauh ini menurut pemaparan dari bapak jazuli sufyan belum ada masyarakat pesanggrahan yang melanggar tradisi *merrik lengkaan*, kepatuhan masyarakat pesanggrahan terhadap tradisi yang sudah diwariskan para terdahulunya dijaga dan dilestarikan karena masyarakat percaya bahwa para terdahulunya mewariskan banyak tradisi yang sampai sekarang masih berlaku tidak lepas dari alasan-alasan yang didalamnya meyimpan sebuah pelajaran dan kebaikan atau kemaslahatan yang kadang masyarakat pun kurang mengetahui,

[7] bapak H. ach hadrawi tokoh masyarakat, *wawancara,*desa pesanggrahan, 20 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh karena itu masyarakat pun tidak sembrono dan hati-hati dalam melaksanakan sesuatu.[8]

Selain menjadi buah bibir dan pergunjingan masyarakat, mitos yang berlaku dikalangan masyarakat apabila tidak memberi *merrik lengkaan* kepada yang dilangkahi dikhawatirkan akan terjadi sesuatu yang tidak diiginkan dikemudian hari baik bagi yang melangkahi maupun yang dilangkahi, bagi yang melangkahi jika tidak memberi *merrik lengkaan*mitosnya adalah hubungan rumah tangganya nanti dikhawatirkan tidak harmonis dan mendapatkan banyak kendala dan bagi yang dilangkahi dikhawatirkan sulit untuk mendapatkan jodoh kurang lebih mitos yang berkembang di masyarakat begitu.[9]

Wawancara dari sepuluh orang pelaku tradisi *merrik lengkaan* dapat diambil enam kasus sebagai pertimbangan bahwa enam kasus telah dapat mewakili dari sepuluh kasus tersebut:

a. Saudari nur aini adalah salah satu warga pesanggrahan yang mematuhi dan melaksanakan tradisi ini,salah satu satu alasannya karena sudah turun-menurun dan sudah menjadi tradisi dalam pernikahan harus memberi *merrik lengkaan ,* juga dengan memberi *merrik lengkaan* saudari nur aini mengharapkan kemaslahatan dan menjauhkan kemudharatan dari sesuatu yang tidak yang tdiak diinginkan di kemudian hari. Oleh karena itu Saudari nur aini pun ikut menjaga dan melestarikan tradisi ini. Saudari nur aini sekarang sudah menikah dengan

[8]bapak jazuli sufyan, sesepuh desa pesanggrahan, *wawancara*,desa pesanggrahan, 14 juni 2016
[9]bapak ahmad amir sulton, sesepuh desa pesanggrahan, *wawancara*, desa pesanggrahan, 16 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mas zainal arifin dan sekarang sudah dikaruniai satu orang anak, dulu ketika akan menikah dengan mas zainal arifin, ternyata kakaknya yang bernama bapak mokhtar belom menikah. Karena dalam tradisi langkahan dalam pernikahan harus memberi *merrik lengkaan* akhirnya sebelum melaksanakan akad pernikahan dua hari sebelumnya memberikaan *merrik lengkaan* dan meminta kerelaan kepada kakaknya bapak mokhtar karena mendahului menikah sesusai dengan kesepakatan msyawarah pada waktu meminta izin dari kakaknya ,karena saudari nur aini ingin segera melangsungkan pernikahan dengan pria yang dipilihnya yakni zainal arifin. Atau dasar itu saudari nur aini pun meminta izin kepada bapak mokhtar yang dilangkahi sebagai kakak dan memberi *merrik lengkaan* sarung serta pakaian intinya pakaian baju muslim lengkap yang diminta oleh kakaknya sebagai bentuk penghormatan dan menjaga etika, selain itu merupakan syarat adat. Setelah ijab atau prosesi mohon izin dan meminta restu,bapak mokhtar pun mengizinkan adiknya saudari nur aini untuk menikah.

Pemberian *merrik lengkaan* oleh saudari nur aini tidak ada sedikit pun unsur keterpaksaan melainkan pemberian *merrik lengkaan* yang diberikan atas unsur sukarela, juga karena sudah turun-menurun dilakukan oleh masyarakat pesanggrahan.Saudari nur aini pun selaku warga pesanggrahan ikut mematuhi sekaligus menjaga dan melestarikan tradisi tersebut.[10]

[10]nur ainipelaku tradisi,*wawancara,* desa pesanggrahan, 20 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Husni Mubarak, sebagai seorang laki-laki yang sudah cukup umur dan dewasa di tambah lagi hubungannnya dengan kekasihnya saudari siti rohmah sudah berlangsung selama 4 tahun, akhirnya husni mubarak berniat ingin melamar siti rohmah namun hal tersebut sedikit memberatkan karena husni Mubarak masih mempunyai kakak laki-laki di atasnya yang belom menikah. Secara tradisi sang adik jika ingin melamar perempuan sedangkan diatasnya masih mempunyai kakak yang belom menikah maka si adik harus meminta izin terlebih dahulu kepada kakak yang dilangkahi. Dan sang kakak mohammad fairus meminta *lengkaan* kepada si adik husni Mubarak dengan agak memberatkan yakni meminta sebuah sepeda motor laki kepada adik yang melangkahi alasannya karena mohammad fairus tidak ingin dilangkahi,gengsi, merasa tersaingi maka oleh karena itu Muhammad fairus meminta *lengkaan* sepeda motor laki. Sedangkan si adik hanya sukwan di instansi pendidikan SD yang tidak mempunyai gaji yang besar sehingga tidak bisa menyanggupi *merrik lengkaan* kepada kakak yang dilangkahi dan belum bisa menikahi kekasihnya tersebut.[11]

c. Saudara kholiq yang berprofesi sebagai nelayan berniat ingin menikahi calon istrinya ibu khodijah namun kholiq masih mempunyai kakak perempuan di atasnya yang belum menikah muti'ah. Sesuai tradisi kholiq meminta izin dan kakak dilangkahi tersebeut meminta lengkaan berupa uang sebesar 1.500.000,00. Maka kholiq menyanggupi walaupun merasa keberatan karena

[11]husni Mubarakpelaku tradisi,*wawancara,* desa pesanggrahan, 20 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih ada tanggungan lagi yakni membayar mahar kepada calon istrinya sehingga kholiq meminjam uang kepada pamannya. [12]

d. Saudari hikmah yang telah lama menjalin hubungan pacaran dengan saudara kamaluddin yang ingin berniat melanjutkan hubungan tersebut ke jenjang pernikahan. Dan hikmah sudah mengemukakan hal tersebut kepada pihak keluarganya. Sebenarnya niat tersebut sudah lama ingin dilaksanakan akan tetapi di karenakan hikmah masih memiliki saudari perempuan diatasnya yang belum menikah maka mereka memilih menunggu selama 2 tahun agar tidak melangkahi sang kakak dalam artian agar sang kakak lebih dahulu menikah namun selang waktu 2 tahun sang kakak pun juga belum juga menemukan jodohnya. Menurut keterangan hikmah sang kakak memiliki traumatic masa lalu yang menyebabkan sulit untuk memilih pasangan hidupnya. Maka hikmah meminta izin kepada kakak untuk menikah , sang kakak mengizinkan dengan syarat *lengkaan* sebesar 2.000.000,00. Sang adik menyanggupi walaupun merasa keberatan karena si adik hanya bekerja sebagai pedagang di pasar yang penghasilannya pas-pasan.

e. Saudara afif sebagai karyawan bengkel motor di kwanyar merasa telah siap untuk melangsungkan pernikahan dengan kekasihnya yang sudah menjadi istrinya halimah. Pada waktu itu afif mempunyai kakak laki-laki di atasnya yang belum menikah akan tetapi sang kakak memberikan kemudahan dan kerelaan

[12]Kholiq pelaku tradisi, *wawancara,*desa pesanggrahan,21 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada afif untuk melangkahinya karena sang kakak masih ingin bekerja dan belum berniat untuk menikah. Untuk *lengkaan* pun sang kakak hanya meminta kepada adik yang melangkahi berupa satu stel baju sebagai*lengkaan* karena sudah melangkahi sang kakak dan adik pun menyanggupi.[13]

f. Sama halnya dengan saudara rizal seorang petani, sebelum menikahi pujaan hatinya ibu diyah dan saudara masih mempunyai kakak yang belum menikah yang bernama ansori. Karena sudah ingin membangun keluarga sesuai yang diperintahkan agama yaitu menikah dengan ibu diyah akhirnya dengan berat hati saudara rizal pun melangkahi menikah kakaknya yaitu afifurrahman. Akan tetapi walaupun akan melangkahi menikah bukan berarti saudara rizal mengabaikan hubungan personalnya dengan saudara ansori sang kakak.

Semua ada tata,etika cara dan aturannya sebelum menikah, saudara rizal pun meminta izin dan restu kepada kakaknya dengan memberikan *merrik lengkaan* berupa satu buah baju muslim lengkap sebagai simbol dan bentuk rasa hormat dan meminta restu kepada kakaknya saudara ansori yang akan dilangkahi menikah. Akhirnya setelah meminta izin dan restu saudara afif pun memberikan izin adiknya saudara rizal mendahului untuk menikah. Pemberian *merrik lengkaan* berupa baju muslim lengkap yang diberikan saudara rizal kepada kakaknya ansori tidak ada sedikit pun keterpaksaan akan tetapi atas dasar sukarela, karena sudah turun-menurun dan menjadi sebuah tradisi *merrik*

[13]afifpelaku tradisi, *wawancara,* pelaku tradisi,22 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lengkaan dalam pernikahan saudara rizal pun ikut mematuhi dan melestarikan tradisi tersebut.[14]

[14] rizal, pelaku tradisi, *wawancara,* desa pesanggrahan,22 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id